

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang telah disusun yang berjudul: **Adab Mengajar dan Menghafalkan Al-Qur'an (Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an Karya Abi Zakariya Yahya Syarafudin An-Nawawi Asy-Syafi'i)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah yang disusun oleh penulis.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah penulis sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, penulis bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang penulis terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Oktober 2021

Mutia Listiani
171320011

ABSTRAK

Nama: **Mutia Listiani**, Nim: **171320011**, Jurusan Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/1443H. Judul Skripsi: **Adab Mengajar dan Menghafalkan Al-Qur'an Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an Karya Abi Zakariya Yahya Syarafudin An-Nawawi Asy-Syafi'i.**

Pembahasan adab merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari. Adab juga merupakan kata kunci dalam pendidikan, di dalamnya mencakup bagian penting yang berkenaan dengan aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun nilai yang terkandung dalam agama perlu diketahui, dipahami, diyakini, dan diamalkan oleh seseorang agar menjadi manusia yang utuh. Mengingat betapa pentingnya adab dalam kehidupan maka adab ketika beribadah dan berinteraksi dengan Al-Qur'an sangatlah penting untuk diketahui dan dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana penjelasan Imam Nawawi tentang adab ketika mengajarkan Al-Qur'an.? 2). Bagaimana penjelasan Imam Nawawi tentang adab menghafalkan Al-Qur'an.? Tujuan dari penelitian ini ialah: 1). Untuk mengetahui penjelasan Imam Nawawi tentang adab mengajarkan Al-Qur'an. 2). Untuk mengetahui penjelasan Imam Nawawi tentang adab menghafalkan Al-Qur'an.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dari benda-benda tertulis seperti buku, karya ilmiah, jurnal, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: adab mengajarkan dan menghafal Al-Qur'an dalam kitab *At-tibyān Fi Adābi Hamalat Al-Qur'ān* meliputi: mengharap ridha Allah dengan niat yang lurus, membebaskan niat dari urusan duniawi, tidak memaksakan banyak orang untuk belajar kepadanya, memiliki sikap sesuai yang telah ditentukan oleh syara', mengajarkan kepada murid secara bertahap, mementingkan kemaslahatan muridnya, jangan menolak murid, menjaga ilmu dari kehinaan, dan meluaskan majelis ilmu. Adapun adab menghafal menurut Imam Nawawi yaitu: menjauhkan diri dari segala sesuatu yang dilarang Al-Qur'an, tidak menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber penghasilan, selalu memelihara bacaan Al-Qur'an dan memperbanyak bacaannya, memelihara membaca Al-Qur'an pada waktu malam, peringatan agar tidak melupakan hafalan, dan membaca *hizib* sebelum tidur.

Kata Kunci: Adab, Mengajar, dan Menghafal Al-Qur'an.

ABSTRACT

Name: **Mutia Listiani**, Nim: **171320011**, Department of Al-Qur'a>n and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2021 M/1443H. Thesis Title: **Adab Teaches and Memorizes the Qur'an Study of At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an by Abi Zakariya Yahya Syarafudin An-Nawawi Asy-Syafi'i.**

The discussion of adab is a very important thing to learn. Adab is also a key word in education, which includes an important part relating to aspects of attitudes and values, both individuals and values contained in religion need to be known, understood, believed, and practiced by a person in order to become a complete human being. Given how important adab is in life, it is very important to know and learn etiquette when worshiping and interacting with the Qur'an.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). How is Imam Nawawi's explanation of adab when teaching the Qur'an? 2). How is Imam Nawawi's explanation about the etiquette of memorizing the Qur'an? The aims of this research are: 1). To know the explanation of Imam Nawawi about the adab of teaching the Qur'an. 2). To know the explanation of Imam Nawawi about the etiquette of memorizing the Qur'an.

In this thesis the author uses library research methods, namely collecting data and information from written objects such as books, scientific works, journals, and so on.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: adab teaches and memorizes the Qur'an in the book *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* includes: hoping for the pleasure of Allah with straight intentions, freeing intentions from worldly affairs, not forcing many people to learn from him, have the appropriate attitude that has been determined by syara', teach students gradually, prioritize the benefit of their students, do not reject students, keep knowledge from humiliation, and expand the knowledge assembly. As for the etiquette of memorizing according to Imam Nawawi, namely: abstaining from everything that is prohibited by the Qur'an, not using the Qur'an as a source of income, always maintaining the reading of the Qur'an and increasing its reading, maintaining reading the Qur'an. an at night, a warning not to forget memorization, and reading hizib before going to bed.

Keywords: Adab, Teaching, and Memorizing the Qur'an.

صورة تجريدة

الاسم: موتيا ليستياني ، رقم: ١٧١٣٢٠٠١١ ، قسم القرآن< ن وتفسير العلوم ، كلية أصول الدين والأدب ، سنة ٢٠٢١ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان الرسالة: أدب يعلم ويحفظ القرآن.

إن مناقشة الأدب أمر مهم للغاية يجب تعلمه. الأدب هو أيضًا كلمة أساسية في التعليم ، والذي يتضمن جزءًا مهمًا يتعلق بجوانب المواقف والقيم ، يحتاج كل من الأفراد والقيم الموجودة في الدين إلى المعرفة والفهم والاعتقاد والممارسة من قبل الشخص حتى يصبح إنسان كامل. نظرًا لمدى أهمية الأدب في الحياة ، من المهم جدًا معرفة وتعلم آداب السلوك عند عبادة القرآن والتفاعل معه.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١). كيف يكون شرح الإمام النووي للأدب عند تدريس القرآن؟ (٢). ما هو تفسير الإمام النووي لأدب حفظ القرآن؟ الهدف من هذا البحث هو: (١). - معرفة شرح الإمام النووي في أدب القرآن. (٢). التعرف على شرح الإمام النووي لأدب حفظ القرآن.

يستخدم المؤلف في هذه الرسالة أسلوب البحث في المكتبات ، وهي جمع البيانات والمعلومات من المواد المكتوبة مثل الكتب والمصنفات العلمية والمجلات وما إلى ذلك.

وبناءً على أساس البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن: الأدب يعلم ويحفظ القرآن في كتاب الطيبان في أدبي حملة القرآن: الشؤون الدنيوية ، وليس إجبار الكثير من الناس على التعلم منه ، لديهم الموقف المناسب الذي حددته شرع ، قم بتعليم الطلاب تدريجياً ، وإعطاء الأولوية لمنفعة طلابهم ، وعدم رفض الطلاب ، والحفاظ على المعرفة من الإذلال ، وتوسيع مجموعة المعرفة . أما أدب الحفظ عند الإمام النووي فهي: الإمساك عن كل ما يحرمه القرآن ، وعدم استخدام القرآن كمصدر رزق ، والمحافظة على تلاوة القرآن ، وزيادة قراءته. المحافظة على تلاوة القرآن - بالليل - التنبيه على عدم نسيان الحفظ - قراءة الهزيب قبل النوم.

الكلمات المفتاحية: الأدب ، تعليم ، وحفظ القرآن.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor: Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n. Mutia Listiani

NIM : 171320011

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN “SMH” Banten

Di –

Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Mutia Listiani**, NIM: **171320011**, yang berjudul: **Adab Mengajar dan Menghafalkan Al-Qur’an Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur’an Karya Abi Zakariya Yahya Syarafudin An-Nawawi Asy-Syafi’i**. diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 13 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 19710903 199903 1 007

H. Endang Saeful Anwar, Lc.,MA

NIP. 197507 15 200003 1 004

**ADAB MENGAJAR DAN MENGHAFALKAN AL-QUR'AN
STUDI KITAB AT-TIBYAN FI ADABI HAMALAT AL-QUR'AN
KARYA ABI ZAKARIYA YAHYA SYARAFUDIN AN-NAWAWI
ASY-SYAFI'I**

Oleh:

Mutia Listiani
NIM. 171320011

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A.
NIP. 197507 15 200003 1 004

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A.
NIP. 197507 15 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **MUTIA LISTIANI, NIM. 171320011**, Judul Skripsi: **Adab Mengajar dan Menghafalkan Al-Qur'an (Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an Karya Abi Zakariya Yahya Syarafudin An-Nawawi Asy-Syafi'i)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu tanggal 13 Oktober 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 Oktober 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.

NIP. 19730420 199903 1 001

Salim Rosyadi, M.Ag.

NIP. 19910606 2019031008

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405 200901 1 014

Hikmatul Luthfi, S.S. M.A. Hum.

NIP. 19880213 2019031010

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 19710903 199903 1 007

H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A.

NIP. 197507 15 200003 1 004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling penulis. Yang selalu memberikan semangat dan do'a, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran. Terimakasih atas segala dukungan yang kalian berikan baik dalam bentuk materi ataupun moril. Karya ini penulis persembahkan untuk kalian, sebagai rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga penulis dapat menggapai cita-cita.

MOTTO

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ
عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ . (راوه البخارى)

Dari Aisyah dari Nabi Saw, beliau bersabda: “Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an sedangkan ia menghafalnya, maka ia akan bersama para Malaikat mulia. Sedangkan perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an dengan tekun, dan ia mengalami kesulitan atasnya, maka dia akan mendapat dua ganjaran pahala.” (H.R. Bukhari)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mutia Listiani dilahirkan di Tangerang tepatnya Hari Rabu pada tanggal 11 Agustus tahun 1999, di Kampung Leungsir, Desa Munjul, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Oman dan Ibu Mulyanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Munjul 1 pada tahun 2006 sampai dengan 2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di MTSN 2 Kabupaten Tangerang pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Kabupaten Tangerang pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Program Strata I. Selama melanjutkan studi di Universitas penulis menetap di Pondok Pesantren Salafiyah Ath-Thahiriyah selama 3 tahun.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “Adab Mengajar dan Menghafalkan Al-Qur’an (Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur’an Karya Abi Zakariya Yahya Syarafudin An-Nawawi Asy-Syafi’i)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A. selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. dan H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya, semoga mendapatkan balasan yang mulia dan selalu dalam lindungan Allah Swt.
7. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan guna perbaikan dikemudian hari.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 13 Oktober 2021

Penulis,

Mutia Listiani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H{	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S{	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T{	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z{	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yaz|habu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َئِ	Fathah dan	Ai	A dan i

	ya		
نَوَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	A<	A dan garis diatas
يَا	Kasrah dan ya	I<	I dan garis diatas
وَا	Dammah dan wau	U<	U dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Cotah:

خَيْرَ الْبَرِيَّةِ : khoir al-Bariyyah

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (ه)tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّtanda syaddah atau tanda tasydid, dalam teransliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterisnya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengna huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismilla*<*hirrahma*<*nirrahi*<*m* atau *bism alla*<*h ar-rahma*<*n ar-rahi*<*m*.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II BIOGRAFI IMAM NAWAWI AD-DIMASYQI DAN KITAB AT-TIBYĀN FI ĀDĀBI ḤAMALAT AL-QUR'ĀN	
A. Biografi Imam Nawawi	18
1. Perjalanan Imam Nawawi.....	21
2. Guru-guru Imam Nawawi.....	26

3. Karya-karya	29
B. Sistematika Penulisan Kitab At-Tibyān Fi Ādābi Ḥamalāt	
Al-Qur’ān.....	31
1. Latar Belakang Penyusunan Kitab.....	31
2. Karakteristik Kitab.....	33
3. Sistematika Penulisan Kitab	34
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG ADAB MENGAJAR	
DAN MENGHAFALKAN AL-QUR’ĀN	39
A. Pengertian Adab.....	39
B. Macam-macam Adab.....	47
C. Urgensi Adab.....	49
D. Mengajar dan Menghafal Perspektif Ulama Qur’ān.....	54
BAB IV ADAB MENGAJAR DAN MENGHAFALKAN	
AL-QUR’ĀN MENURUT PEMIKIRAN IMAM NAWAWI	
.....	76
A. Pemikiran Imam Nawawi Tentang Adab Seorang Guru	
Ketika Mengajarkan Al-Qur’ān	76
B. Pemikiran Imam Nawawi Tentang Adab Seorang Murid Ketika	
Menghafalkan Al-Qur’ān.....	99
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124